

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian pada Tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari ini untuk mengetahui ide penciptaan, makna simbol, rias dan busana pada Tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari karya Baedah. Dengan adanya rumusan masalah di atas, peneliti akan menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan penelitian kualitatif.

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2020, hlm. 9) metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti obyek yang memiliki sifat alamiah atau eksperimen, dalam penelitian kualitatif peneliti adalah kunci utama dalam penelitian, yang dilakukan secara gabungan, data yang bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada penelitian tersebut.

Obyek dari penelitian kualitatif biasanya adalah obyek yang natural sehingga metode penelitian kualitatif ini disebut sebagai metode naturalistik atau natural, apa adanya dan tidak dimapulasi.

Menurut Ibrahim (2015, hlm. 2) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berupa deskripsi data, data tersebut tidak langsung bisa dikuantifikasikan. Jenis penelitian ini dapat mengarahkan objek penelitian ke dalam bentuk yang bisa dipresentasikan, seperti halnya hasil interview, hasil percakapan, hasil foto-foto, memo, catatan lapangan, dan rekaman. Menurut Moleong (1989) terdapat beberapa ciri penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Latar Alamiah

Latar alamiah adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi alami dalam sebuah keutuhan.

2. Manusia Sebagai Alat

Manusia adalah alat dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif dan merupakan peran yang utama.

3. Analisa secara induktif

Analisa ini berpacu pada temuan yang ada di lapangan pada saat penelitian.

4. Teori dari dasar atau *grounded theory*

Teori yang ditunjukkan pada arah susunan teori yang ada berdasarkan data

5. Deskriptif

Data yang dikumpulkan yaitu berupa kata-kata, gambar

6. Penelitian kualitatif akan mementingkan suatu proses dari pada hasil

7. Memiliki batas atas dasar fokus yang ada dalama penelitian.

8. Memiliki kriteria khusus untuk data validitas, reliabilitas dan obyektivitas.

9. Desain penelitian kualitatif bersifat sementara karena seiring berjalannya waktu akan terus berkembang sesuai dengan yang ada di lapangan

10. Hasil dari penelitian akan dirundingkan terlebih dahulu dan disepakati bersama antara peneliti dan sumber data.

Dengan adanya pengertian tentang penelitian kualitatif di atas Peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagai pedoman penilit agar lebih mudah menganalisis informasi mengenai topik tersebut informasi yang didapatkan akan digunakan untuk menentukan tujuan dari penelitian.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, dimana peneliti memaparkan secara rinci sesuai dengan permasalahan yang telah diangkat mengenai Tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari Karya Baedah di Sanggar Purbasari. Metode deskriptif yang digunakan peneliti yaitu untuk mempermudah peneliti dalam penyajian hasil penelitian untuk dapat menarik sebuah kesimpulan dan mendeskripsikan fakta-fakta yang didapat. Metode deskriptif juga digunakan untuk menganalisis bagian tekstual dan kontekstual dalam Tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari. Analisis tekstual yaitu analisis tari mengenai sesuatu yang dapat dilihat secara langsung seperti, makna dan simbol gerak, rias, dan busana. Analisis

kontekstual yaitu analisis tari mengenai sesuatu yang tidak terlihat secara langsung seperti, sejarah dan latar belakang terciptanya Tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari.

Menurut Ibrahim (2015, hlm. 57) mengungkapkan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, atau memaparkan dan dapat juga melukiskan suatu keadaan yang relitas secara apa adanya, yang sesuai dengan kondisi pada waktu penelitian dilakukan.

Dalam metode penelitian ini tidak hanya untuk mendeskripsikan saja, namun di dalamnya memuat kegiatan analisis yang bermaksud untuk memberikan rincian secara mendetail suatu hal yang diteliti. Kegiatan analisis ini bisa berupa kegiatan yang dianalisis dan dokumen yang dianalisis atau isi. Analisis isi atau dokumen merupakan kegiatan analisis yang menganalisis dokumen-dokumen yang resmi maupun dokumen hasil penelitian, analisis dianggap tepat untuk kajian ini.

3.2. Partisipan Penelitian

Partisipasi adalah orang yang ikut serta atau berperan dalam penelitian ini secara mental atau emosi yang dapat ikut bertanggung jawab di dalam penelitian. Dalam penelitian ini melibatkan beberapa partisipan yang dijadikan sebagai sumber data yaitu:

1) Koreografer Tari Kadiksuraan Nyi Mas Gandasari

Tari Kadiksuraan Nyi Mas Gandasari ini merupakan tarian yang di ciptakan oleh Baedah, oleh karena itu Baedah akan dijadikan sebagai partisipan untuk membantu penelitian yang akan dilaksanakan, untuk dapat menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah seperti awal berdirinya sanggar, ide penciptaan tari, koreografi dan rias busana Tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari.

2) Peserta didik Sanggar Purbasari

Peserta didik sangat diperlukan dalam penelitian ini, karena dalam hal ini peserta didik sanggar purbasari dapat dijadikan model penelitian dan untuk mengetahui pengalaman penari dalam menarikan Tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari, dapat dijadikan sebagai studi dokumentasi baik dari segi koreografi, rias, dan busana.

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Sanggar Purbasari yang berlokasi di Jalan Sukasari Gang 4 No 30 RT 02 RW 03, Sukapura, Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon. Sanggar Purbasari merupakan salah satu sanggar yang mempelajari Tari Topeng Cirebon dan tari kreasi lainnya. Didirikan oleh Sanggar Purbasari terletak di tengah kota Cirebon yang merupakan tempat yang sangat strategis dan mudah untuk jalur transportasi umum. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena peneliti berasal dari daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan kesenian yang ada di wilayah yang menjadi tempat penelitian.

3.4. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2020, hlm. 101) yang menjadi alat penelitian atau instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, yang menjadi instrumen dalam penelitian yang juga harus divalidasi untuk dapat mengetahui seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian di lapangan. Sebagai alat utama dalam penelitian, peneliti harus bisa menentukan seluruh penelitiannya mulai dari penentuan focus penelitian, penentuan data, sumber data, metodologi yang diterapkan, melakukan analisis data dan penyusunan laporan akhir penelitian. Peneliti paduan untuk memperoleh data sebagai berikut:

3.4.1 Pedoman Observasi

Menurut Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2020) observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan. Peneliti melakukan observasi mengenai kondisi sanggar, waktu pertunjukan, struktur koreografi, ide penciptaan, makna dan simbol gerakan tari serta rias busana Tari Kadiksuraan Nyi Mas Gandasari.

3.4.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ialah sekumpulan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber untuk penelitian ini. Pedoman ini dibuat sesuai dengan kebutuhan peneliti dan pengetahuan atau fungsi narasumber. Wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari permasalahan yang diteliti, peneliti juga dapat mengetahui lebih mendalam hal yang diteliti. Hasil konfirmasi kepada sanggar tersebut maka ada beberapa narasumber yang akan membantu

menjawab pertanyaan dibawah ini. Wawancara akan dilakukan secara semi setruktur dan merekam lalu mentranskripnya. Pedoman dapat dilihat dilampiran.

3.4.3 Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk memperkuat temuan penelitian yang akan dilakukan melalui pengambilan gambar, audio dan vidio dengan menggunakan kamera atau handphone yang diharapkan dapat mebantu penulis dalam menganalisis gerak, rias, dan busana pada Tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari

3.4.4 Pedoman Literatur

Literatur merupakan acuan dan sumber lain yang dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan dalam pelitian, yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan topik yang diteliti. Literatur ini dapat berupa buku maupun segala macam tulisan lainnya. Literatur yang digunakan oleh peneliti adalah jurnal, buku, dan skripsi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data menurut (Moleong, 1989), yaitu dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengamatan langsung ke Sanggar Purbasari karena tari Kadiksuraan Nyi Mas Gandasari pertama kali diciptakan oleh pimpinan sanggar purbasari yaitu Baedah. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 2 desember 2020 di sanggar purbasari kota Cirebon, observasi pertama yang di lakukan yaitu :

- 1). Mengamati kondisi sanggar
- 2). Mengamati cerita Nyi Ratu Mas Gandasari yang diceritakan oleh Baedah
- 3). Mengamati pertunjukan tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari
- 4). Mengamati gerak tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari
- 5). Mengamati Struktur Koreografi

Inez Pricillia Rahmah, 2021

TARI KADIKSURAAN NYIMAS GANDASARI KARYA BAEDAH DI SANGGAR PURBASARI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 6). Mengamati tata rias dan busana tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari
- Observasi kedua dilakukan pada tanggal 20 Januari 2021 di sanggar purbasari kota Cirebon, pada observasi yang kedua peneliti mengamati beberapa hal berikut:
- a. Mengamati properti yang digunakan penari
 - b. Mengamati musik dan lirik yang digunakan pada tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari
 - c. Menganalisis hasil observasi

3.5.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode menelaah dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, peneliti melakukan kajian melalui sumber dan referensi dari buku, skripsi, jurnal dan lainnya, yang dapat dijadikan sebuah informasi untuk menyelesaikan tulisan dan melakukan kegiatan tanya jawab kepada pemilik sanggar purbasari. Beberapa judul yang terkait dalam penelitian ini yaitu :

- 1). Teori etnokoreologi oleh Tati Narawati
Buku etnokoreologi ini memaparkan tentang pengertian etnokoreologi didalam pendidikan tari. Dalam memecahkan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini peneliti menggunakan teori etnokoreologi, maka pada buku tersebut dijadikan sebagai salah satu referensi untuk dapat menelaah dan mengkaji rumusan masalah pada Tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari.
- 2). Metode penelitian kualitatif oleh Sugiyono
Pada buku ini menjelaskan beberapa metode dan pendekatan yang dipakai peneliti seperti pendekatan kualitatif, pengertian teori, dan instrumen dalam penelitian kualitatif, tentunya buku ini dapat membantu peneliti untuk mengetahui lebih dalam materi penelitian kualitatif.
- 3). Dasar dasar koreografi oleh Ayo Sunaryo
Buku ini menjelaskan tentang elemen tari, dan pemahaman koreografi untuk menciptakan sebuah karya tari. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori koreografi maka materi di dalam buku ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk mengkaji masalah,
- 4). Jurnal Makna dan Simbol oleh (Wahyu Martyastuti & Tani Utina, 2017)

Jurnal ini menjelaskan tentang makna dan simbol Tari Matirti Suci Dewi Kandri, terdapat beberapa penjelasan pengertian tentang makna dan simbol, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk membahas rumusan masalah makna dan simbol

3.5.3 Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan cara lisan dalam pertemuan tatap muka. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada secara langsung, salah satunya wawancara terstruktur dilakukan kepada Baedah sebagai koreografer Tari kadiksuraan Nyi Mas Gandasari.

Menurut Lincoln and Guba dalam (Sugiyono, 2020) ada tujuh langkah dalam wawancara:

- 1). Menetapkan siapa yang akan diwawancara
- 2). Menyiapkan hal yang menjadi masalah yang akan dibicarakan dengan narasumber
- 3). Mengawali alur wawancara
- 4). Melakukan wawancara dengan recorder
- 5). Mengkonfirmasi hasil wawancara kepada narasumber
- 6). Menuliskan hasil wawancara
- 7). Menyimpulkan hasil wawancara yang telah diperoleh

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mencari, mencatat dan menyimpan semua data yang sudah diperoleh dan mengaktualisasikan kegiatan penelitian dengan cara mengambil data audio-visual dari objek tersebut, sehingga menjadikan bukti bahwa penelitian ini bersifat faktual. Peneliti mengumpulkan data berupa gambar, audio tentang ide penciptaan koreografi, rias dan busana Tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari

3.6. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah Penelitian

1. Pra Pelaksanaan Penelitian
 - a) Observasi

Observasi merupakan hal yang paling utama yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat mengamati fenomena yang diangkat menjadi topik yang dijadikan sebuah penelitian. Peneliti dapat mengamati masalah yang terjadi di lingkungan penelitian.

b) Penagajuan Judul

Pengajuan judul di buat setelah peneliti menemukan masalah, peneliti mengajukan tiga judul kepada dewan skripsi, dan salah satu yang disetujui adalah Tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari Karya Baedah di Sanggar Purbasari.

c) Penyusunan Proposal

Setelah judul yang diajukan telah disetujui, peneliti dapat membuat proposal penelitian yang dibimbing oleh dosen pembimbing.

d) Seminar Proposal

Peneliti mempresentasikan proposal skripsi yang telah dibuat dengan bimbingan dosen pembimbing di depan dosen penguji. Dosen penguji memberikan kritik, pertanyaan dan saran untuk memperbaiki proposal yang telah dipresentasikan.

e) Revisi Proposal

Proposal yang telah dipresentasikan harus direvisi sesuai dengan rekomendasi dari dosen penguji pada saat seminar proposal dilakukan dengan bimbingan dosen pembimbing.

f) Pengajuan SK

Setelah melakukan revisi yang dibimbing dan disetujui oleh dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2, kemudian peneliti mengajukan SK penelitian kepada fakultas sebagai pengantar untuk melakukan penelitian dilapangan.

3.7. Analisis Data

Analisis Data merupakan sebuah proses dalam pengelolaan data sehingga menjadi sebuah informasi baru yang memiliki karakteristik data yang mudah untuk dimengerti serta dapat dijadikan solusi dalam suatu permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Data penelitian dapat dianalisis dengan menjabarkan data,

melakukan sintesa, penyusunan ke dalam pola, memilih data yang penting dan dapat dipelajari, sehingga dapat dijadikan kesimpulan yang bisa diceritakan kembali pada orang lain. Bogdan (dalam Sugiyono, 2020) Analisis data dapat didefinisikan sebagai kegiatan atau aktivitas yang dilakukan untuk menjadikan hasil penelitian menjadi sebuah informasi baru.

Menurut (Moleong, 1989) analisis data merupakan proses mengatur urutan data dan mengorganisasikan ke dalam bentuk pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Adapun proses untuk menganalisis data yaitu seperti yang diungkapkan oleh Miles and Huberman dalam Sugiono (2017, hlm. 337) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu:

1.7.1 Reduksi Data

Langkah pertama untuk menganalisis data dengan cara merangkum atau memilih hal-hal yang penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Dalam mereduksi data dari catatan mengenai Tari Kadiksuraan Nyi Mas Gandasari, diharapkan dapat merangkum catatan lapangan mengenai , ide penciptaan, makna dan simbol gerak serta rias dan busana sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penyusunan data.

1.7.2 Penyajian Data

Merupakan langkah kedua setelah reduksi data yaitu penyajian data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, flowchart dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti akan memakai jenis penyajian data dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah Ide penciptaan tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari, makna dan simbol gerak tari dan Tata rias busana tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari.

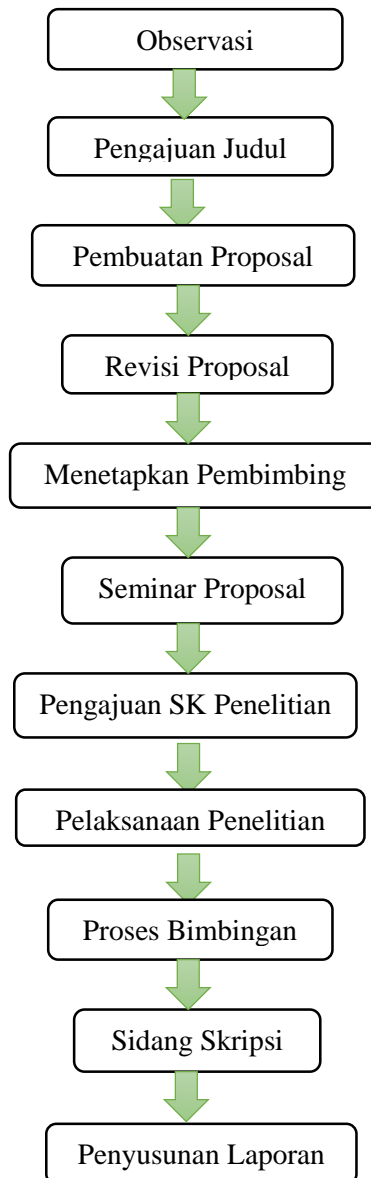
1.7.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini menjadi langkah terakhir dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk memberikan kesimpulan dari analisis atau penafsiran data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan bertahap, tahap

pertama menyusun kesimpulan sementara, namun jika bertambahnya data perlu adanya verifikasi data, dengan cara mempelajari data-data yang ada kembali. Tahap kedua, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan data yang sesuai pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah peneliti secara konseptual.

Dari proses mereduksi dan mendisplay data, diharapkan dapat memperoleh kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan pada kegiatan lapangan mengenai Tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari di Sanggar Purbasari sehingga dapat menjawab semua pertanyaan dari permasalahan yang belum terjawab sebelumnya.

3.8. Skema Alur Penelitian



Bagan 3. 1 Skema Alur Penelitian

Jadwal Penelitian

Peneliti membuat perencanaan mengenai penelitian. Setiap tahapan harus direncanakan dengan baik agar skripsi dapat terselesaikan sesuai dengan target yang sudah direncanakan peneliti. Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan penelitian dalam bentuk tabel

No	Kegiatan	Pelaksanaan								
		Bulan								
		desember	januari	februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustu
1	Pengajuan duhul dan persetujuan judul									
2	Pembuatan proposal									
3	Bimbingan									
4	Sidang proposal									
5	Pengajuan SK penelitian									
6	Pelaksanaan penelitian									
7	Penyusunan skripsi									
8	Pelaksanaan sidang skripsi									